

## Bareskrim Sudah Periksa 41 Saksi Terkait Kasus Gagal Ginjal Akut

JAKARTA (IM) - Penyidik Bareskrim Polri telah memeriksa 41 saksi terkait kasus gagal ginjal akut yang banyak menyerang anak-anak, akibat mengonsumsi obat sirup tercemar Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) yang melebihi ambang batas oleh perusahaan farmasi.

"Bareskrim Polri telah melakukan pemeriksaan terhadap 41 orang, terdiri atas 31 orang saksi dan 10 orang saksi ahli," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol. Pipit Rismanto sebelumnya menyebutkan, pihaknya telah selesai melaksanakan gelar perkara pada Rabu (16/11).

Dari hasil gelar perkara penyidik telah mengantongi calon tersangka kasus gagal ginjal akut yang menewaskan lebih 100 anak di berbagai daerah di Indonesia.

Menurut Pipit, pihaknya sesegera mungkin mengumumkan tersangka dalam kasus tersebut setelah mendapat petunjuk dari pimpinan Polri. "Sudah selesai gelar perkara hari kemarin, segera diumumkan," ungkap Pipit. Pipit menambahkan, penyidikan dilakukan bertahap, mulai dari perusahaan farmasi terlebih dahulu, dan terus didalami kepada siapa saja yang bertanggung jawab hingga obat-obatan tersebut sampai ke masyarakat. ● lus

## Satreskrim Polres Bogor Buru Pelaku Penipuan Bisnis Online ke Mahasiswa IPB

BOGOR (IM) - Satuan Reskrim Polres Bogor masih memeriksa SAN, terduga pelaku penipuan bisnis online terhadap sejumlah mahasiswa IPB. Polisi juga akan melakukan pengembangan untuk mengungkap apakah ada pelaku lain yang terlibat. "Sudah mengarah pada satu nama, namun kami masih mengembangkan pada rekan-rekannya yang lain yang ikut berperan aktif," kata Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin, Kamis (17/11).

Berdasarkan keterangan beberapa saksi, ada orang lain yang membantu SAN dalam melakukan aksi penipuan yang dilancarkan. Polisi masih mengusut orang-orang yang disebut membantu SAN, apakah berperan

aktif atau tidak.

"Kami sedang dalam apakah orang-orang yang membantu terselenggaranya kegiatan tersebut berperan secara aktif, dan mengetahui dari awal tentang keadaan palsu yang ditawarkan. Kalau seandainya itu bisa terpenuhi, maka kepada mereka juga bisa dikenakan pasal penyer-taan," jelasnya.

Tetapi, lanjut Iman, sejauh ini baru terlapor SAN yang diamankan dan masih menjalani pemeriksaan. Apabila terbukti, SAN akan dikenakan penipuan dengan penggelapan Pasal 372 dan Pasal 378 KUHP.

"Sedang kami mintai keterangan sehubungan dengan modus, motif, dan lain-lainnya. Baru satu orang (SAN)," ujarnya. ● lus



FOTO: FRANS

**POLRI UCAPKAN TERIMA KASIH KE MASYARAKAT** Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo pada Kamis (17/11) mengatakan, penyelenggaraan KTT G20 di Bali sudah selesai dan secara umum situasi berjalan kondusif. Ia mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Bali dan wisatawan serta pecalang yang turut serta menyukseskan penyelenggaraan KTT G20. Menurutnya, peran serta masyarakat yang ikut menjaga situasi kamtibmas juga menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan KTT G20.

## Tiga Bandar Narkoba di Sukabumi Terancam Masuk Penjara 12 Tahun

SUKABUMI (IM) - Tiga tersangka bandar narkoba jenis sabu, ganja dan obat-obatan berbahaya lainnya, ditangkap Satuan Narkoba (Satnarkoba) Polres Sukabumi Kota di wilayah Sukaraja dan Cibereum Sukabumi, Rabu (16/11) dini hari.

Tersangka berinisial II (34) dan MRM (28) ditangkap polisi di Kampung Cibereum Pasir Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi. Dari keduanya petugas kepolisian menyita dua paket plastik krip bening kecil berisi 1,60 gram sabu, 44 butir obat jenis alprazolam dan 25 butir atarax alprazolam.

Sedangkan AR (37) ditangkap di kawasan Perumahan Haidar RT 004/004, Kelurahan Sindangpalay, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi. Ia kedapatan memiliki ganja kering seberat 40,64 gram.

Kasat Narkoba Polres Sukabumi Kota, AKP Yudi Wahyudi mengatakan, selain mengamankan narkoba dari berbagai jenis, polisi juga mengamankan sejumlah barang bukti lainnya berupa tiga

unit telepon seluler dan satu unit timbangan digital untuk dijadikan barang bukti.

"Memang betul, pada hari Rabu dini hari kemarin, kami berhasil mengamankan tiga terduga pelaku pengedar narkoba jenis sabu, ganja kering dan sediaan farmasi tanpa izin. Ketiganya kami amankan di dua lokasi berbeda di wilayah Sukaraja dan Cibereum," ujar Wahyudi kepada wartawan, Kamis (17/11).

Modus yang sering dilakukan ketiga tersangka untuk mengedarkan barang haram itu, yaitu dengan modus tempel hingga transaksi secara langsung. Saat ini, ketiga pelaku masih ditahan di Mapolres Sukabumi Kota untuk kepentingan proses penyidikan.

"Atas perbuatannya, ketiga pelaku terancam Pasal 112 (1), 114 (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Pasal 62 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dengan ancaman hukuman maksimal 12 tahun penjara," ujar Wahyudi. ● lus

# 12 | PoliceLine

FOTO: IM/FRANS



## APLIKASI ADA POLISI DILUNCURKAN

Launching aplikasi "Ada Polisi" diselenggarakan di Aula Balai Pertemuan Metro Jaya, Jakarta Selatan, Kamis (17/11) oleh Plt Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono, Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran bersama Pangdam Jaya Mayjen TNI Untung Budiharto. Acara juga diisi dengan penandatanganan Komitmen Bersama oleh Tiga Pilar Penguatan kolaborasi dalam upaya pencegahan kejahatan di jalanan wilayah hukum Polda Metro Jaya.

# KTT G20 Berjalan Lancar Meski Sempit Ada Serangan Siber, tetapi Bisa Diatasi Polri

Sempit ada beberapa serangan siber terhadap pelaksanaan KTT G20 di Bali, namun hal itu dapat diatasi oleh Satgas Gakkum.

JAKARTA (IM) - Polri sebut bahwa penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali berjalan kondusif, aman dan lancar, walau sempat ada serangan siber. Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menegaskan, selama berlangsung KTT G20, secara umum tidak ada kejadian yang menonjol. "Secara umum saya rasa tidak ada (kejadian menonjol)," kata Dedi di Bali seperti dikutip dalam keterangan tertulis, Kamis (17/11).

Adapun puncak KTT G20 digelar 15-16 November 2022. Selama KTT berlangsung situasi keamanan dan ketert-

iban masyarakat (kamtibmas) berlangsung kondusif.

Dedi mengakui memang sempat ada beberapa serangan siber namun hal itu dapat diatasi oleh Satuan Tugas Penegakan Hukum (Satgas Gakkum).

"Ada serangan-serangan siber yang bisa dimitigasi Satgas Gakkum dan sudah berkoordinasi dengan BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara) dan BIN (Badan Intelijen Negara) itu semua bisa diantisipasi. Alhamdulillah semua berjalan dengan baik," kata Dedi.

Dedi juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Bali dan wisatawan yang

turut serta menyukseskan penyelenggaraan KTT G20. Sebab peran serta masyarakat yang ikut menjaga situasi kamtibmas juga menjadi bagian penting dalam menyukseskan penyelenggaraan KTT G20.

"Kami Polri terkait situasi di Bali dalam pengamanan KTT G20 ini banyak ucapkan terima kasih kepada masyarakat Bali maupun wisatawan di Bali atas partisipasi membantu menjaga situasi Bali menjadi kondusif," katanya.

Tak hanya kepada masyarakat dan wisatawan, Dedi juga mengucapkan terima kasih kepada pecalang dan instansi terkait lainnya yang ikut terlibat langsung membantu pengamanan di Bali.

Pecalang adalah polisi tradisional Bali yang bertugas menjaga, mengamankan, menertibkan desa, wilayah, baik dalam aktivitas sehari-hari maupun upacara adat atau keagamaan.

Dedi menyebut, kehadiran pecalang menjadi penting lantaran bisa mengkomunikasikan dengan masyarakat lokal.

"Ini dengan kehadiran pecalang yang mampu mengkomunikasikan dengan masyarakat alhamdulillah masyarakat sangat membantu dan support kelancaran acara KTT G20," katanya.

Polri juga meminta maaf jika terjadi kemacetan selama penyelenggaraan KTT G20. Sebab, selama beberapa hari ini ada beberapa ruas jalan yang dilakukan penutupan saat delegasi G20 melintas.

"Kita juga mohon maaf dalam kegiatan ini banyak kegiatan yang kita tutup kemudian kegiatan masyarakat juga ada

yang dibatasi," tutur Dedi. Dalam hal pengamanan, Dedi menuturkan Polri juga berkoordinasi dengan kementerian atau lembaga lainnya seperti BSSN, BIN, BNPB, BMKG dan lainnya. Hal itu dilakukan agar semua pengamanan terkoneksi dengan baik.

Dengan suksesnya penyelenggaraan KTT G20, ia berharap akan lebih banyak wisatawan yang datang ke Bali. Hal ini lantaran kesuksesan pengamanan KTT G20. "Penyelenggaraan KTT G20 ini bisa berjalan dengan sukses dan aman sehingga Bali memang benar-benar aman dikunjungi. Peningkatan wisatawan juga sejalan dengan peningkatan ekonomi," ujar Dedi. ● lus

## Polda Jabar Intruksikan Jajarannya Lakukan Tindakan Tegas terhadap Para Pelaku Begal

BANDUNG (IM) - Kasus pencurian dengan kekerasan (curas) atau begal semakin marak dan sadis terjadi di Jawa Barat (Jabar) belakangan ini. Bahkan ada korban yang meninggal dunia.

Menyikapi hal ini, Kepolisian Daerah (Polda) Jabar telah mengintruksikan jajarannya untuk mengambil tindakan tegas dan terukur terhadap para pelaku begal jika dirasa membahayakan nyawa.

Berdasarkan catatan Polda Jabar, pada periode Agustus hingga November 2022 saja, sedikitnya 110 kasus begal terjadi di wilayah hukum Polda Jabar.

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Ibrahim Tompo menjelaskan, seratusan kasus begal tersebut dihimpun dari berbagai kejadian di 24 kabupaten/kota di Jabar dan paling banyak terjadi di tiga wilayah hukum yakni Polrestabes Bandung, Polres Cianjur, dan Polres Cimahi.

"Terbanyak terjadi di tiga wilayah yaitu Polrestabes Bandung 10 kasus, Polres Cianjur 12 kasus, dan Polres Cimahi 16 kasus. Kasus tersebut sudah ditangani polres masing-masing dan sudah ada yang dilimpahkan ke kejaksaan," ungkap Kombes Pol Ibrahim, Kamis (17/11).

Saat ini beberapa kasus begal, masih alam tahap penyidikan dan pelakunya diburu jajaran Polda Jabar.

Ibrahim mengatakan, pihaknya juga akan melakukan analisa dan evaluasi situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) serta antisipasi.

"Kita akan meningkatkan patroli pada daerah-daerah rawan. Deteksi dini juga akan ditingkatkan serta kita lakukan upaya represif atau penindakan terhadap pelaku," katanya.

Ibrahim menegaskan bahwa pihaknya akan melakukan tindakan tegas dan terukur serta sesuai norma kepada para pelaku begal jika mengancam keselamatan jiwa.

"Tindakan tegas dan terukur jelas akan dilakukan petugas sesuai norma aturan jika hal tersebut membahayakan jiwa," tegasnya.

Ia pun mengimbau masyarakat untuk segera melapor

kepada polisi jika mengetahui kasus begal agar segera ditindaklanjuti dan pelakunya ditangkap.

"Kami mengimbau masyarakat segera melapor kepada polisi apabila terjadi curas," kata Kombes Pol Ibrahim.

Aksi begal teranyar di wilayah hukum Polrestabes Bandung, terjadi pada Rabu (16/11) di Jalan Jenderal Sudirman atau kawasan batas Kota Bandung dan Kota Cimahi.

Dua korban meninggal dunia akibat aksi sadis para pelaku begal tersebut. Kedua korban yang diketahui berinisial MM dan DA ditemukan warga terkapar tak bernyawa di pinggir jalan. Akasi pembegalannya itu terjadi pada pukul 03.30 WIB dini hari.

Dalam kurun waktu sekitar 5 jam, jajaran Polrestabes berhasil mengungkap kasus keji tersebut. Dua pelaku berinisial GA (19) dan AN (20) ditangkap setelah sempat melarikan diri ke wilayah Kabupaten Cianjur.

"Kurang dari lima jam, pelaku ditangkap oleh jajaran Polsek Bandung Kulon," kata Kapolrestabes Bandung, Kombes Aswin Sipayung.

Aswin memastikan bahwa keduanya melakukan pencurian dan kekerasan (curas) terhadap korban. Korban ditusuk dengan senjata tajam hingga tewas.

Menurut informasi, GA dan AN memepet dan menendang korban yang tengah melintas di Jalan Sudirman menggunakan sepeda motor hingga terjatuh.

"Korban sempat melawan pelaku, lalu pelaku mengeluarkan pisau dan menusuk masing-masing satu korban. Satu pelaku menusuk satu korban, jadi dua-duanya ditusuk oleh dua pelaku. Setelah terjatuh, salah satu korban terlindas kendaraan yang melintas," terang Kombes Pol Aswin.

Korban yang terkapar tak berdaya ditinggalkan pelaku begitu saja. Selain dompet, pelaku juga mengambil sepeda motor korban dan langsung melarikan diri ke Cianjur. Akibat perbuatannya, tambah Kombes Pol Aswin, kedua pelaku disangkakan Pasal pencurian 365 KUHP dan 351 dan dikenakan pidana kurungan 7 hingga 12 tahun. ● lus

## Mantan Kapolsek Pinang Dituduh Memperkosakan, Polda Metro: Setiap Hubungan Badan Dikasih Uang

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya membantah tuduhan mantan Kapolsek Piang, Iptu M Tapril memperkosakan wanita cantik berinisial RD (31), di salah satu kamar hotel beberapa waktu lalu.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, keduanya diketahui melakukan hubungan badan atas dasar suka.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan mengatakan, hubungan badan keduanya didasari oleh kesepakatan suka sama suka. "Hasil temuan pemeriksaan kita sementara hubungan yang mereka lakukan didasarkan adanya suka sama suka," kata Zulpan, Kamis (17/11).

Setelah Bidang Propam Polda Metro Jaya memeriksa keduanya, hubungan keduanya atas dasar suka sama suka dan perempuan tidak mengalami kerugian.

Hal itu karena setelah selesai berhubungan perempuan mendapatkan imbalan.

"Karena di dalam setiap habis hubungan itu si perempuan ini mendapatkan imbalan ataupun uang dari mantan kapolsek itu ya," jelas Zulpan.

Zulpan meminta persoalan antara RD dan Iptu Tapril dapat dilihat lebih berimbang. Meski demikian apa yang dilakukan oleh Iptu Tapril tidak dapat ditolerir dan sebagai langkah etik Polda Metro Jaya mencopot jabatan Iptu Tapril.

"Terkait pelanggaran disiplin atau etika sebagai seorang kapolsek kita sudah mengambil langkah menariknya dengan mengganti pejabat baru," pungkasnya.

Sebelumnya RD (31) mengatakan bahwa dirinya tidak hanya dilecehkan melainkan diperkosakan oleh Kapol-

sek Pinang, Iptu M Tapril. Dia mengaku diperkosakan di sebuah kamar hotel dengan cara digendong dan juga dirayu.

RD mengaku peristiwa pemerkosaan terjadi pada tanggal 18 Oktober 2022 dengan alasan mengajak makan. RD berpikir bahwa pertemuan itu juga untuk membahas kasus yang sebelumnya dia laporkan.

"Aku pikir omongin perkara aja. Dia jemput katanya dia langsung blok ke hotel. Aku udah berontak. Dibilang udah kamu aman sama siapa kamu tahu kan saya siapa," kata RD di Polda Metro Jaya.

Setelah tiba di hotel dan sekitar 10 menit melakukan perlawanan RD mengaku kalah. Kemudian Iptu M Tapril mematikan mobil dan mengajak RD untuk masuk ke dalam kamar hotel dan terjadilah pemerkosaan tersebut. ● lus



FOTO: FRANS

## GAKTIBPLIN PERSONEL BIDPROPAM POLDA BANTEN

Kasubbid Provos melakukan Penegakan Ketertiban dan Disiplin (Gaktibplin) terhadap personel Provos Bidpropam Polda Banten saat pelaksanaan apel pagi di halaman Polda Banten, Kamis (17/11). Pelaksanaan Gaktibplin dilakukan oleh Kasubbid Provos Bidpropam Polda Banten Koptol Feby Harianto, Kaugakkum dan Kaurbinplin.